

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era modern ini pendidikan sangat penting dan sangat dibutuhkan, karena pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang sangat vital. Melalui lembaga formal maupun non formal pendidikan merupakan satu pilar pokok untuk membangun negara agar kokoh dan berkualitas. Pendidikan sudah dimulai sejak dalam kandungan dan akan terjadi terus menerus sampai akhir hayat. Manusia dapat memenuhi pendidikan dengan memasuki dunia pendidikan dalam proses pembelajaran.

Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga berlangsung didalam keluarga dan masyarakat. Karena itu diperlukan tanggung jawab dan kerjasama antara ketiganya dalam upaya meningkatkan pendidikan. Keluarga sendiri merupakan rumah dimana pertama kali pendidikan diterapkan, karena dalam keluarga anak pertama kalinya mendapatkan didikan dan bimbingan. Lingkungan keluarga membentuk perilaku yang kemudian akan di terapkan didalam masyarakat dan sekolah. Dalam keluarga seorang anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan secara langsung dari orang tua.

Orang tua memiliki peranan penting dalam keberhasilan pendidikan anak. Orang tua mempercayakan sekolah untuk mendidik anak mereka agar mendapatkan pendidikan yang baik. Orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya terkadang tidak memperhatikan kebutuhan anaknya, menjadikan anak kurang perhatian dari orang tuanya. Anak tidak diajarkan pemahaman oleh orangtuanya sehingga anak malas belajar.

Orang tua juga harus membimbing anak-anak mereka di rumah, memberikan pendidikan dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap baik oleh orang tua, agar anak menjadi mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal. Akan tetapi beberapa orang tua terkadang ada yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga anaknya dipasrahkan kepada pihak sekolah. Prasetyo (4: 2007) menyatakan bahwa pembelajaran yang didapatkan anak di sekolah hanya untuk formalitas menyelesaikan kurikulum yang sudah ditentukan oleh sekolahnya saja sehingga sekolah kurang memperhatikan materi yang diterima oleh anak. Peran penting orang tua dalam memberikan bimbingan saat proses belajar tidak dapat terpenuhi karena orang tua sibuk bekerja dan hanya fokus agar anak menempuh pendidikan di sekolah.

Tugas dan tanggung jawab orang tua tidak bisa dipasrahkan kepada pihak sekolah begitu saja. Apalagi saat ini pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing-masing anak sebagai upaya menghentikan virus covid 19. Dalam hal ini dukungan dan pendampingan para orang tua sangat dibutuhkan dalam proses belajar anak di rumah.

Dukungan orangtua untuk anak diperlukan guna kesuksesan belajarnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan fenomena yang terdapat di Dusun Klatak Kidul Desa Doplang Kecamatan Jati Kabupaten Blora, sebagian besar orang tua bermata pencaharian sebagai petani. Mereka berangkat pagi dan pulang sore hari, sehingga setelah pulang dari sawah mereka lelah dan beristirahat. Mereka hanya memiliki sedikit waktu di malam hari untuk mendampingi anaknya belajar. Dan itu terjadi terus menerus sehingga mereka

kurang memperhatikan perkembangan belajar anaknya. Hal ini berdampak penurunan kesadaran anak untuk belajar, semboyan bermain sambil belajar mulai berganti dengan bermain sampai lupa belajar. Selain itu beberapa orang tua juga kurang mengerti akan pelajaran anaknya, sehingga jika anak mengalami kesulitan dalam pelajaran orang tua juga tidak dapat banyak membantu. Meski begitu anak tetap harus mendapatkan dukungan dan pendampingan dalam proses belajarnya.

Anak-anak sebenarnya mempunyai kemampuan dalam hal belajar, akan tetapi karena cara belajarnya yang salah dan orang tua tidak memberikan pengarahan, akhirnya anak merasa sulit untuk belajar. Anak akan merasa kurang diperhatikan dan terasingkan jika orangtuanya sibuk dengan urusan mereka sendiri/ sibuk bekerja. Jika orang tua sudah mengetahui permasalahan anak, sebaiknya orang tua langsung memberikan pengarahan yang benar serta memberikan jalan keluar dari permasalahan anak tersebut. Anak-anak akan lebih senang diperhatikan oleh orang tuanya. Selain itu, perhatian dan kasih sayang dari orang tua dapat menjadi penyemangat belajar anak.

Kesulitan yang dialami anak dalam proses belajar menyebabkan anak menjadi kurang berhasil mencapai prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran, jika orang tua menginginkan anaknya mencapai prestasi belajar yang baik, orang tua harus memberikan semangat, pengarahan/ bimbingan kepada anak. Orang tua yang sibuk bekerja cenderung kurang memperhatikan proses belajar anaknya. Anak yang tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya cenderung bertindak semaunya dan akan sulit berkonsentrasi saat belajar, hal itu akan mengakibatkan prestasi belajar anak menurun.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darwin Bangun (2008), yang berjudul Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi memperoleh hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $84,94 > 3,94$ dengan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,6889 yang berarti 68,89% persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan penggunaan waktu belajar di rumah mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa.

Penelitian yang juga dilakukan oleh Fajar Ahmad Dwi Prasetyo pada tahun 2018, yang berjudul Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang deskripsi persepsi anak terhadap pendampingan orang tua dan mengidentifikasi butir-butir pengukuran persepsi anak terhadap pendampingan orang tua sebagai dasar penyusunan topik-topik program parenting. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa (36,07%) subyek berpersepsi pendampinagn orang tua mereka sangat optimal, (40,98%) subyek berpersepsi pendampinagn orang tua mereka optimal, (19,67%) subyek berpersepsi pendampinagn orang tua mereka cukup optimal dan (3,28%) subyek berpersepsi pendampinagn orang tua mereka kurang optimal. Terdapat 5 butir kuesioner pendampingan orang tua dalam proses belajar anak yang terindikasi tingkat pencapaian rendah.

Berdasarkan hal di atas, penelitian ini ingin mengkaji mengenai pendampingan orangtua dalam proses belajar anak menurut persepsi anak di Dusun Klatak Kidul Desa Doplang Kecamatan Jati Kabupaten Blora.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pendampingan orangtua dalam proses belajar anak menurut persepsi anak di Dusun Klatak Kidul Desa Doplang Kecamatan Jati Kabupaten Blora?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran tentang pendampingan orangtua dalam proses belajar anak menurut persepsi anak di Dusun Klatak Kidul Desa Doplang Kecamatan Jati Kabupaten Blora?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada masyarakat khususnya orang tua tentang persepsi anak terhadap pendampingan orang tua dalam proses belajarnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dapat menjadi masukan dan referensi yang dapat memberikan wawasan bagi berbagai pihak untuk menindaklanjuti penelitian ini.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah orang tua yang sibuk bekerja cenderung kurang memperhatikan proses belajar anaknya. Hal ini berdampak penurunan kesadaran anak dalam belajar.